



# PENUGASAN IMPORTASI DAN STABILISASI HARGA DAGING

Perum BULOG

Jakarta, 24 Februari 2017

# Dasar Penugasan



## Peraturan Presiden No. 48 tahun 2016

- Pemerintah menugaskan Perum BULOG dalam menjaga ketersediaan pangan dan stabilisasi harga pangan pada tingkat konsumen dan produsen untuk jenis pangan pokok antara lain **daging**

## Rakortas 24 Mei 2016

- Kemendag dapat menerbitkan **ijin impor daging sebesar 10.000 ton**

# Dasar Penugasan



## Rakortas 9 Juni 2016

- **Kemendag** memantau distribusi daging sapi hasil penugasan kepada BUMN dan BUMD,
- Harga dapat mendekati pada **level Rp. 80.000/kg** sesuai permintaan Presiden.

## Rakortas 9 Agustus 2016

- Operasi pasar untuk daging dilanjutkan untuk **6 bulan** kedepan dengan alokasi **60.000 ton**.

# Dasar Penugasan



## Rakortas 13 September 2016

- Alokasi **impor daging dari India** oleh BULOG sebesar 100.000 ton, melalui 2 tahap yaitu
  - **70.000 ton** harus direalisasikan sampai dengan Desember 2016 sedangkan
  - **30.000 ton** untuk cadangan pemenuhan kebutuhan sampai dengan bulan puasa 2017.
  - Ijin impor daging diberikan sampai dengan Juni 2017.
- Untuk mendukung industri pengolahan berbasis daging, daging impor dari India dapat **dijual di luar pasar Jabodetabek.**

# Realisasi Impor Daging



## Rekap Realisasi Daging Sapi dan Daging Kerbau Perum BULOG

No.	Uraian	Rencana	Kontrak	Realisasi Kedatangan	Penjualan	Stok Akhir
		(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
1	Daging Sapi	10.000.000,00	3.539.973,58	3.409.973,58	2.883.493,49	526.480,09
2	Daging Kerbau (TAHAP I)	10.000.000,00	9.998.764,08	9.998.722,08	7.411.534,79	2.587.187,29
3	Daging Kerbau (TAHAP II)	70.000.000,00	70.000.000,00	48.272.000,00	8.820.000,00	39.452.000,00
<b>JUMLAH</b>			83.538.737,66	61.680.695,66	19.115.028,28	42.565.667,38

Sumber: BULOG

Per tanggal 23 Februari 2017

Realisasi Kedatangan: termasuk kontainer dalam sea ways

# Pola Penjualan



## Distributor

- Daging dijual melalui kemitraan dengan pedagang tingkat grosir.
- Terdapat ketentuan HET untuk distributor kepada reseller

## Langsung

- Ditunjukkan untuk horeka (hotel, restoran, dan katering)
- Untuk operasi pasar murah
- Untuk industri pengolahan daging

## RPK

- Ditunjukkan untuk jaringan Rumah Pangan Kita (RPK) BULOG
- Titik distribusi tersebar di seluruh Indonesia

# Kendala Pengadaan



- **Kebutuhan *cold storage*** sangat besar untuk jumlah pengadaan yang ditugaskan. Saat ini BULOG memenuhi kebutuhan *cold storage* dengan menyewa.
- Penetapan awal **waktu pengadaan umumnya relatif singkat** sehingga kebutuhan administrasi harus benar-benar dijaga GCG nya. Mengingat perdagangan yang dilakukan BULOG berhubungan dengan pasar dunia, maka ada aturan-aturan perdagangan dunia yang harus dipatuhi.



# Kendala Penjualan



- **Kepercayaan pasar akan produk daging BULOG belum terbentuk**, meskipun BULOG menawarkan pada harga yang lebih rendah. Hal ini terjadi karena penugasan BULOG untuk stabilisasi harga daging baru dan hanya pada waktu tertentu.
- Pembelian daging dalam jumlah besar oleh pedagang ada kendala kapasitas penyimpanan
- **BULOG menjual seluruh jenis daging dengan harga yang sama**. Sementara di pasar ada segmentasi berkaitan dengan kualitas

# Konsumsi Daging



Prediksi Ketersediaan dan Konsumsi Daging Sapi

Tahun	Produksi (ton)	Konsumsi (ton)	Selisih	Kontribusi DN (%)
2014	435.086	593.517	-158.430	73,31
2015	446.181	639.858	-193.677	69,73
2016	457.275	684.884	-227.609	66,77
2017	468.369	729.911	-261.542	64,17
2018	479.464	774.938	-295.474	61,87
2019	490.558	819.964	-329.406	59,83
2020	501.653	864.991	-363.338	58,00
2021	512.747	910.018	-397.271	56,34
2022	523.842	955.044	-431.203	54,85
2023	534.936	1.000.071	-465.135	53,49
2024	546.030	1.045.098	-499.067	52,25

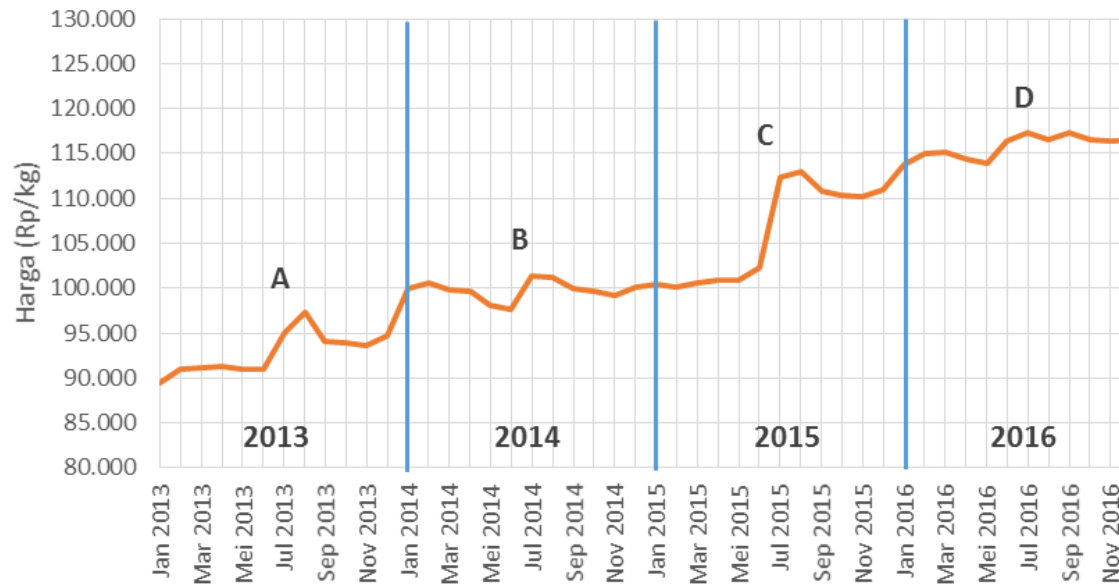
Sumber: Analisis Tematik ST2013 BPS

- Sebagai gambaran, proyeksi Kebutuhan Daging Nasional 2016 diperkirakan mencapai 2,85 kg/kapita/tahun, mengalami kenaikan 10% dari tahun 2015 (2,65 kg/kapita/tahun).
- Dengan kebutuhan itu, berdasarkan analisis tematik BPS diperlukan ketersediaan daging sebesar 684.884 ton atau setara dengan 4.028.730 ekor sapi hidup.

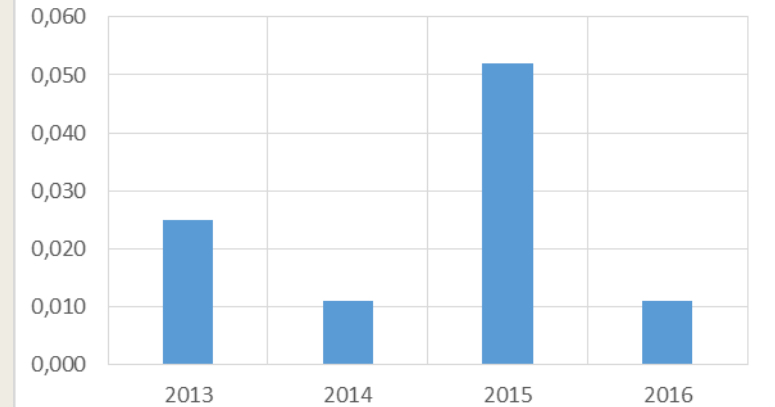
# Pergerakan Harga



Pergerakan Harga Eceran Daging Sapi (Rp/kg)



Koefisien Keragaman Harga Daging



- Tercatat peningkatan harga dari tahun 2013 s/d 2016 sebesar 22,33%. Meskipun trennya berbeda namun pola pergerakannya sama. Setiap tahun selalu terjadi kenaikan di masa-masa menjelang Hari Raya Lebaran (ditandai dengan huruf).

# Pergerakan Harga



- Fluktuasi harga paling tinggi terjadi pada tahun 2015 di mana nilai Koefisien Keragaman (KK) mencapai 5,2%. Pada tahun tersebut mulai terjadi kenaikan harga yang relatif tinggi dan dilanjutkan pada posisi harga tersebut sampai dengan akhir Desember 2016.
- Kenaikan bulanan tertinggi terjadi pada bulan Juli 2015 terhadap Juni 2015 yaitu 9,96% (Rp. 10.175/kg).
- Tahun 2016 terlihat harga daging relatif stabil dan ada kecenderungan menurun di akhir tahun 2016. Pemerintah melalui BULOG relatif berhasil dalam menstabilkan harga daging pada tahun 2016.
- Agar semakin mengefektifkan peran BULOG dalam stabilisasi harga daging, maka disampaikan usulan-usulan berikut:



# Usulan-Usulan



- **Mendorong kebijakan yang berkelanjutan dalam penugasan pengelolaan daging yang dilengkapi dengan kebijakan lainnya.**
- **Perluasan pasar** terutama penjualan kepada asosiasi jasa boga, pedagang/industri dengan bahan baku daging (bakso, dll), asosiasi hotel seperti PHRI (Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia) yang memiliki jaringan dan pasar yang luas.
- Perluasan pasar ke daerah-daerah konsumen di luar Jabodetabek
- **Memperbanyak pola penjualan daging melalui penjualan langsung dan RPK** yang dapat melakukan tujuan stabilisasi harga dengan baik.



**TERIMA KASIH**